




## Research Article

# Mencari dan Mengkaji Literatur

Husnunnisa<sup>1</sup>, Sri Mulyani<sup>2</sup>

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia  
E-mail: [husnunnisa24@upi.edu](mailto:husnunnisa24@upi.edu) 
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia  
E-mail: [srim1476@upi.edu](mailto:srim1476@upi.edu)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025  
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025  
Available online : November 15, 2025

**How to Cite:** Husnunnisa and Sri Mulyani (2025) "Searching and Reviewing Literature", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 779–789. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1697.

## Searching and Reviewing Literature

**Abstract.** Literature review is an important part of a research. Literature review is used as a basis for conducting research and a step to avoid duplication of research. This research uses a library research method by collecting information from various materials to be processed, concluded and presented simply. The results of the study show that literature review as a description of literature relevant to a particular topic not only provides a summary of research results but is also equipped with a critical assessment of the literature. By assessing and synthesizing various literatures from previous research, researchers will have a strong foundation regarding the urgency of their research.

**Keywords:** literature review, research

**Abstrak.** Kajian literatur menjadi salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Kajian literatur digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian dan langkah untuk menghindari duplikasi sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan mengumpulkan informasi dari berbagai macam material untuk diolah, disimpulkan dan disajikan secara sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kajian literatur sebagai uraian tentang literatur yang relevan dengan topik tertentu tidak hanya memberikan rangkuman hasil penelitian melainkan dilengkapi dengan penilaian kritis tentang literatur tersebut. Dengan proses menilai dan mensintesis berbagai literatur dari penelitian terdahulu, peneliti akan memiliki landasan kuat mengenai urgensi dari penelitiannya.

**Kata Kunci:** kajian literatur, penelitian

## PENDAHULUAN

Secara sederhana, sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang muncul dari sebuah fenomena yang disebabkan adanya perbedaan antara kondisi yang sebenarnya dengan kondisi yang diharapkan<sup>1</sup>. Namun, ketika akan memulai sebuah penelitian, seorang peneliti biasanya akan dihadapkan pada banyak pertanyaan mengenai topik permasalahan yang akan diangkat pada penelitian tersebut. Tidak jarang peneliti merasa bahwa topik yang dibahas merupakan sesuatu yang baru dan belum diketahui banyak orang. Namun, pada kenyataannya, topik tersebut sudah pernah atau bahkan sudah banyak dibahas dan diteliti orang sebelumnya. Maka dari itu, langkah penting yang harus dilakukan sebelum memulai penelitian adalah melakukan kajian literatur untuk mendapat gambaran mengenai topik yang ingin diteliti.

Kajian literatur atau dikenal dengan istilah “*literature review*” dipahami sebagai teori, hasil dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari sumber referensi untuk kemudian dijadikan dasar dalam penelitian dan membuat kerangka pemikiran yang jelas tentang topik yang ingin diteliti<sup>2</sup>. Hal ini sejalan dengan pendapat<sup>3</sup> bahwa kajian literatur memiliki peranan penting dalam penelitian sebagai landasan bagi peneliti dalam memutuskan topik atau judul penelitian.

Kajian literatur tidak sekedar mengkaji sumber dari bagian permukaannya saja. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas serta menilai dan menyusun literatur yang digunakan. Melakukan kajian literatur yang baik membutuhkan usaha dan keterampilan. Perlu dipahami bahwa kajian literatur bukan hanya daftar hasil penelitian yang telah diterbitkan. Namun, peneliti harus mengevaluasi kajian literatur yang telah dibuat sehingga memiliki nilai akademis yang tinggi<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>2</sup> Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

<sup>3</sup> Ridwan et al., (2021)

<sup>4</sup> Mahanum Mahanum, “Tinjauan Kepustakaan,” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.52121/alacrity.vii2.20>.

Suatu kajian literatur dapat dinyatakan baik apabila memenuhi syarat seperti relevan, baru dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah penelitian. Landasan teori ini yang kemudian akan membantu peneliti memahami topik penelitian dengan kerangka ilmiah yang benar. Untuk dapat menemukan tujuan dan proses terjadinya suatu penelitian, dalam melakukan kajian literatur seorang peneliti akan mengalami proses menganalisis, mensintesis, membuat ringkasan dan membandingkan hasil penelitian<sup>5</sup>. juga Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian literatur memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas. Maka dari itu, tulisan ini berupaya untuk memberikan gambaran tentang penyusunan kajian literatur secara mendalam dengan membahas berbagai hal yang berkaitan dengan kajian literatur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Untuk memperoleh data, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai macam material seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel dan catatan yang berkaitan dengan kajian literatur<sup>6</sup>. Data yang terkumpul kemudian diolah, disimpulkan dan disajikan secara sederhana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Kegiatan penelitian selalu bertolak dari pengetahuan yang sudah ada. Semua peneliti akan memulai penelitiannya dengan mengevaluasi temuan peneliti lain. Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan ini kemudian dikenal sebagai kajian literatur<sup>7</sup>. Milya Sari mendefinisikan kajian literatur sebagai proses mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mensintesis penelitian sebelumnya. Kajian literatur adalah survei dari buku, artikel ilmiah, atau sumber lain yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Kajian literatur ini nantinya akan memberikan ringkasan, deskripsi, dan evaluasi kritis dari karya-karya tersebut. Maksud dari kajian literatur ini adalah untuk menunjukkan kepada pembaca kesesuaian sebuah penelitian dengan disiplin ilmu<sup>8</sup>. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh <sup>9</sup> bahwa tujuan dari kajian literatur adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang hasil penelitian lain yang erat kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

---

<sup>5</sup> Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah."

<sup>6</sup> Milya Sari. Asmendri, "NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA," *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]* 6, no. 1 (2020): 41-53.

<sup>7</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

<sup>8</sup> Abdullah Ramdhani, Muhammad Ali Ramdhani, and Abdusy Syakur Amin, "Writing a Literature Review Research Paper: A Step-by-Step Approach," *International Journal of Basic and Applied Science* 03, no. 1 (2014): 47-56, <https://doi.org/10.1177/0021886391273004>.

<sup>9</sup> John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research*, Sage Publication, 2009, <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>.

Secara umum, kajian literatur dapat berupa bahan bacaan yang berkaitan dengan suatu topik atau hasil penelitian. Di dalamnya berisi uraian tentang literatur yang relevan dengan topik tertentu yang memberikan gambaran mengenai apa yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Gambaran yang dimaksud dapat berupa teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan, atau metode yang sesuai<sup>10</sup>. Kajian literatur ini bisa berupa paragraph yang diperoleh dari sumber sebagai landasan teori untuk menyusun sebuah tulisan atau melakukan sebuah penelitian<sup>11</sup>.

Norman E. Fraenkel<sup>12</sup> secara singkat mengemukakan bahwa kajian literatur merupakan penilaian terhadap sekumpulan sumber yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu. Kajian literatur ini memberikan banyak manfaat. Melalui kajian literatur, peneliti tidak hanya memperoleh ide-ide dari orang lain yang juga tertarik pada topik penelitian serupa, namun peneliti juga dapat membaca hasil penelitian yang berkaitan sehingga dapat menemukan ide tentang area-area yang perlu diteliti lebih lanjut atau yang selanjutnya disebut dengan “gap”.

Dengan demikian kajian literatur dipahami sebagai usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan menghimpun berbagai informasi yang relevan dengan topik yang ingin diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Kajian literatur tidak hanya memberikan rangkuman hasil penelitian melainkan penilaian terkait kelemahan dari penelitian yang sudah dilakukan dan menemukan kesenjangan yang kemudian merujuk pada satu tema kunci.

### 1. Fungsi dan Manfaat Kajian Literatur

Kajian literatur memiliki peran penting dalam sebuah penelitian. Bagian ini sangat membantu peneliti dalam menentukan teori untuk menyelesaikan masalah penelitian yang dipilih. Menurut<sup>13</sup> kajian literatur memiliki fungsi untuk:

- a. Mengetahui batas cakupan permasalahan
- b. Menempatkan pertanyaan secara perspektif
- c. Membatasi pertanyaan penelitian yang diajukan
- d. Menentukan konsep studi yang erat kaitannya dengan permasalahan
- e. Mengetahui dan mengevaluasi hasil penelitian sejenis yang mungkin kontradiktif
- f. Menentukan pilihan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan permasalahan
- g. Mencegah replikasi yang kurang bermanfaat
- h. Meyakinkan peneliti dalam menginterpretasi hasil penelitian

Sedangkan<sup>14</sup> mengemukakan bahwa fungsi dari kajian literatur adalah untuk memperlihatkan kepada pembaca bahwa:

---

<sup>10</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).

<sup>11</sup> Perdy Karuru, “Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian,” *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2013): 1–9.

<sup>12</sup> Norman E. Fraenkel, Jack R., Wallen, *How to Design Research in Education and Evaluate*, 2012.

<sup>13</sup> Mahanum, “Tinjauan Kepustakaan.”

<sup>14</sup> Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*.

- a. Peneliti telah mengetahui kajian lain yang pernah dilakukan orang lain mengenai topik penelitian tersebut
- b. Menghubungkan kajian yang akan dilakukan dengan wacana luas dalam literatur mengenai topik tersebut
- c. Menunjukkan kemampuan peneliti dalam meringkas dan mengintegrasikan apa yang sudah diketahui orang mengenai bidang kajian peneliti
- d. Melahirkan pemikiran-pemikiran baru.

Adapun manfaat dari kajian literatur ini disampaikan oleh <sup>15</sup> yakni untuk:

- a. Mengarahkan peneliti untuk mempertajam permasalahan dan model yang akan dikembangkan
- b. Meyakinkan pembaca bahwa hipotesis dilandasi dengan teori yang kuat
- c. Merefleksikan kadar keilmiahannya dari suatu penelitian
- d. Memuat berbagai sumber yang disajikan secara komprehensif

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kajian literatur berfungsi sebagai salah satu media yang membantu peneliti untuk memecahkan permasalahan penelitian yang dipilih. Melalui kajian literatur, peneliti mengetahui apa dan bagaimana peneliti sebelumnya memecahkan permasalahan tersebut. Dengan proses mengevaluasi dan mensintesis berbagai sumber mengenai penelitian terdahulu, peneliti akan memiliki landasan yang kuat mengenai urgensi dan penelitiannya.

## 2. Sumber Kajian Literatur

Ketika seorang peneliti akan memulai mencari informasi, terlebih dahulu harus memahami jenis-jenis sumber kajian literatur. Menurut<sup>16</sup>, sumber kajian literatur dibagi menjadi tiga, diantaranya:

- a. Sarana Referensi Umum

Sumber ini biasanya digunakan pertama kali oleh para peneliti. Mereka biasanya berupa indeks yang mencantumkan penulis, judul, dan tempat penerbitan artikel dan materi lain, atau abstrak. Secara historis, indeks dan abstrak hanya tersedia dalam format kertas, namun seiring dengan berkembangnya zaman, sebagian besar perpustakaan mempunyai akses literatur melalui basis data daring. Beberapa contoh perpustakaan online gratis yang berisi penelitian dan informasi Pendidikan yakni ERIC (*Educational Resources Information Center*), PsycINFO, PubMed, ProQuest, dan *The Social Sciences Citation Index (SSCI, Web of Knowledge)*, JSTOR, Google Scholar, WorldCat <sup>17</sup>

- b. Sumber Primer

Sumber ini mencakup bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan secara pribadi oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian sebagai saksi<sup>18</sup>. Sumber ini merupakan publikasi tempat peneliti melaporkan hasil penelitian mereka secara langsung kepada pembaca sehingga datanya bersifat faktual, interpretatif, sehingga penelitian ini lebih bernilai dibandingkan penelitian sekunder.

---

<sup>15</sup> Wekke, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*.

<sup>16</sup> Fraenkel, Jack R., Wallen, *How to Design Research in Education and Evaluate*.

<sup>17</sup> (Creswell, 2009; Ary et al., 2010)

<sup>18</sup> (Widodo, 2021)

Sebagian besar sumber primer dalam pendidikan adalah jurnal, seperti *Journal of Educational Research* atau *Journal of Research in Science Teaching*

c. Sumber Sekunder

Sumber sekunder sering digunakan untuk meninjau apa yang sudah ada telah ditulis atau dipelajari<sup>19</sup>. Menurut<sup>20</sup>, yang termasuk ke dalam klasifikasi sumber sekunder adalah bahan publikasi yang ditulis oleh orang lain atau pihak yang tidak terlibat langsung dalam kejadian yang diceritakan, contohnya seperti ensiklopedia pendidikan, buku pegangan, dan karya referensi lainnya yang biasanya berisi rangkuman penelitian yang dilakukan pada topik tertentu.

### 3. Cara Mencari Sumber Kajian Literatur

Kajian literatur berisi ringkasan dan analisis kritis mengenai hasil penelitian sebelumnya dari beberapa sumber kajian literatur. Maka dari itu, penting bagi peneliti untuk mencari dan menemukan banyak sumber untuk kemudian dikaji. Menurut<sup>21</sup> terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam mencari sumber untuk kajian literatur yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Langkah Mencari dan Mengkritik Literatur

No.	Langkah	Alasan
1	Membuat pertanyaan yang dapat diteliti	Dengan membuat pertanyaan penelitian yang spesifik akan mendapatkan ulasan dengan fokus yang tepat.
2	Memilih basis data	Untuk mengakses berbagai sumber dengan cepat dan efektif.
3	Merumuskan kata kunci	Untuk memastikan sumber yang dicari relevan dengan pertanyaan penelitian.
4	Memilih literatur	Untuk memilih serangkaian sumber yang kemudian akan dikaji.
5	Mencari literatur	Untuk melihat relevansi sumber dengan pertanyaan penelitian.
6	Menganalisis mensintesis, dan mengkritik artikel	Untuk mengkaji sumber secara rinci dan memahami hasil penelitian sebelumnya.
7	Menyajikan temuan	Menyajikan kajian literatur yang dilengkapi dengan argumen tentang alasan melakukan penelitian tersebut.

Adapun menurut (Fink, 2020) Langkah untuk mencari sumber kajian literatur adalah:

- a. Memilih pertanyaan penelitian
- b. Memilih basis data bibliografi atau artikel, situs web dan sumber lainnya
- c. Memilih istilah pencarian
- d. Menerapkan kriteria penyaringan praktis

<sup>19</sup> Hildawati et al.

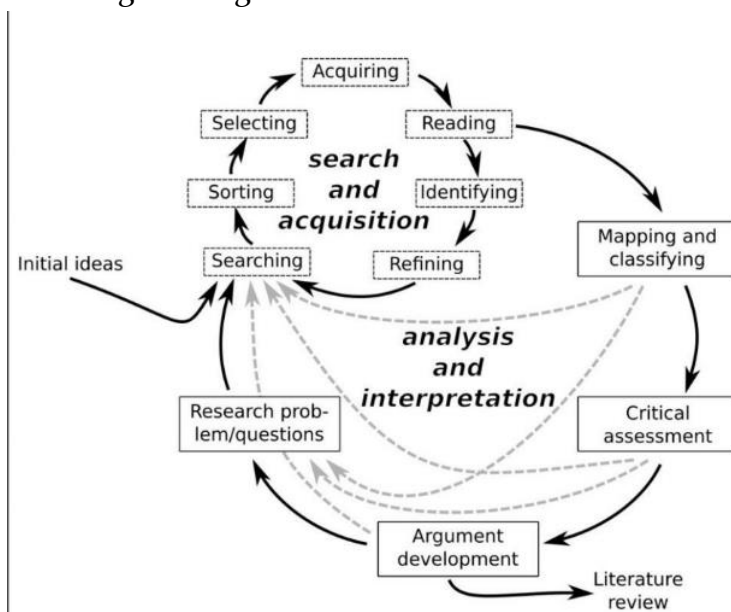
<sup>20</sup> (Hardani et al., 2020)

<sup>21</sup> (Wakefield, 2014)

- e. Menerapkan kriteria penyaringan metodologis
- f. Melakukan ulasan
- g. Mensintesis hasilnya

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, rumusan masalah dan langkah penelitian akan menjadi lebih terarah karena ruang lingkup penelitian menjadi lebih sempit.

Untuk lebih memahami hakikat proses kajian literature,<sup>22</sup> memberikan gambaran melalui kerangka sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Proses Kajian Pustaka

Dari kerangka tersebut bisa kita pahami bahwa proses kajian literatur digambarkan seperti lingkaran yang tidak pernah berakhir. Kerangka tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2 Gambaran Umum Lingkaran Kajian Literatur

Aktivitas	Keterangan
Reading	Mengidentifikasi konsep, temuan dan teori utama serta interpretasinya.
Mapping and Classifying	Menganalisis dan mengklasifikasikan gagasan, temuan dan pengetahuan baru yang relevan dalam kumpulan literatur secara sistematis.
Critical Assessment	Membahas hasil analisis literatur tentang apa yang diketahui, bagaimana pengetahuan diperoleh, jenis pengetahuan yang dihasilkan, seberapa bergunanya suatu pengetahuan dalam menjelaskan masalah yang diminati dan dimana batasan serta kelemahan pengetahuan yang ada.
Argument Development	Langkah ini merupakan langkah perencanaan dimana peneliti dituntut untuk mengembangkan argumen melalui 2 (dua)

<sup>22</sup> Boell and Cecez-Kecmanovic.

	tahapan, yakni melakukan survei terhadap berbagai literatur yang telah dikumpulkan dan selanjutnya mengkritisnya <sup>23</sup>
Research Problem/Questions	Pertanyaan ini muncul dari kesenjangan dalam literatur. Pertanyaan teoritis yang abstrak biasanya diubah menjadi satu atau beberapa pertanyaan spesifik yang dapat dieksplorasi secara empiris.
Searching	Mengarah pada identifikasi literatur tambahan untuk bahan bacaan lebih lanjut.

Dalam melakukan kajian literatur, sumber yang dipilih harus jelas agar peneliti benar-benar memahami masalah penelitian.<sup>24</sup> Mengemukakan beberapa kriteria untuk sumber kajian literatur, antara lain:

- a. Memiliki karakteristik variabel yang jelas
- b. Empiris artinya bersifat actual bukan hanya pendapat
- c. Mutakhir artinya sumber yang paling baru
- d. Relevansi antara sumber dengan hipotesis dan variabel yang diteliti
- e. Sumber disusun secara sistematis mulai dari pendahuluan, bagian dan ringkasan

#### 4. Menyusun Kajian Literatur

Setelah menemukan dan mengevaluasi sumber-sumber yang relevan dengan topik yang ingin diteliti, tahap selanjutnya adalah menyusun kajian literatur. Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan, mengintegrasikan dan mensintesis sumber-sumber yang telah diperoleh. Adapun untuk format penulisannya secara umum disampaikan oleh Fraenkel<sup>25</sup> terdiri dari bagian-bagian berikut:

- a. Pendahuluan menggambarkan secara singkat masalah penelitian dan mengapa pertanyaan penelitian tersebut penting untuk diteliti.
- b. Isi kajian literatur secara singkat melaporkan apa yang ditemukan dan dipikirkan orang lain mengenai masalah penelitian tersebut. Penelitian yang relevan biasanya dikelompokkan di bawah subjudul. Penelitian utama dijelaskan secara lebih rinci, sedangkan karya yang kurang penting dapat dirujuk hanya dalam satu atau dua baris.
- c. Ringkasan menggabungkan benang merah yang terungkap dalam literatur yang dikaji.
- d. Simpulan menggambarkan tentang tindakan apa yang tepat untuk diambil guna memecahkan masalah dan apa pertanyaan penelitian penting lainnya yang harus diteliti.
- e. Daftar Pustaka bersisi bibliografi lengkap dari semua sumber yang disebutkan dalam kajian literatur.

Hasil penelitian yang relevan bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Ini dapat dilihat dari beberapa faktor teknis, seperti masalah yang diteliti, waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian, sampel, analisis, dan Kesimpulan. Maka dari itu memberikan beberapa teknik untuk melakukan kajian literatur, antara lain:

---

<sup>23</sup> Soelistyarini.

<sup>24</sup> Sari et al.

<sup>25</sup> Fraenkel, Jack R., Wallen.

a. Mencari kesamaan (*compare*)

Saat melakukan kajian pada literatur yang memiliki kesamaan maka dilakukan penilaian atau pertimbangan atas kesamaan tersebut, kemudian dijadikan sebagai artikel baru yang merangkum artikel lama yang sudah dievaluasi.

b. Mencari ketidaksamaan (*contrast*)

Hasil penelitian yang tidak sama atau bertentangan akan dilakukan perbandingan mana yang bisa dijadikan dalam pembahasan, termasuk hasil yang lebih baik untuk dipaparkan sebagai temuan ilmiah berdasarkan bukti.

c. Memberikan pandangan (*criticize*)

Dalam melakukan sebuah review artikel dapat bersifat setuju dan tidak setuju antara penulis dan pembaca yang bisa digunakan sebagai penghubung lebih dari satu pandangan (sintesa), kemudian sebuah sintesis dari kritikan ini akan dibuat pembahasan yang diselaraskan dengan pendapat peneliti yang melakukan kritisi.

d. Membandingkan (*synthesize*)

Kajian literatur juga dilakukan untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari suatu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilakukan analisis pembahasan dan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

e. Meringkas (*summarize*)

Langkah terakhir dalam melakukan kajian literatur yaitu harus menuliskan ringkasan dari hasil review ke dalam bentuk artikel baru. Untuk memudahkan penulisan kajian pustaka ini terdapat beberapa tips agar hasil kajian tersaji secara sistematis sebagaimana disarikan dari sebagai berikut:

- a. Mulailah dengan mempelajari topik terkait yang paling baru diterbitkan dalam edisi terbaru, dan kemudian mundur ke edisi sebelumnya.
- b. Sebelum membuat catatan, bacalah abstrak atau ringkasan laporan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut relevan dengan masalah penelitian
- c. Jelajahi laporan dengan cepat sebelum membuat catatan untuk mengetahui bagian mana yang ada kaitannya dengan masalah penelitian
- d. Buat catatan langsung pada kartu catatan, karena lebih mudah diseleksi dan disusun daripada lembaran kertas, amplop, atau bahan lainnya
- e. Untuk setiap karya, tulislah referensi bibliografi secara lengkap.
- f. Jangan memasukkan lebih dari satu referensi pada setiap kartu untuk memudahkan pemilihan dan penyusunan.
- g. Jangan lupa untuk menandai bagian mana yang merupakan kutipan langsung dari pengarang dan bagian mana yang merupakan susunan kata sendiri.

## KESIMPULAN

Kajian literatur memiliki peran penting dalam sebuah penelitian. Kajian literatur dipahami sebagai usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan menghimpun berbagai informasi yang relevan dengan topik yang ingin diteliti. Kajian literatur tidak hanya memberikan rangkuman hasil penelitian melainkan menyertakan penilaian kritis terhadap literatur tersebut sehingga dapat memberikan penegasan tentang ciri khas dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah untuk membuat kajian literatur ini dimulai dengan membuat pertanyaan penelitian, memilih basis data, merumuskan kata kunci, memilih literatur, mencari

literatur, menganalisis mensintesis, dan mengkritik artikel dan menyajikan temuan. Kajian literatur kemudian ditulis dalam format pendahuluan, isi, ringkasan, simpulan dan daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Arin Tentrem Mawati, Agus Supinganto, Janner Simarmata, Ika Yuniwati, I Made Sudarma Adiputra, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Ni Wayan Trisnadewi, Bonaraja Purba, and Sukarman Purba Bertha Natalina Silitonga. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Boell, Sebastian K., and Dubravka Cecez-Kecmanovic. "A Hermeneutic Approach for Conducting Literature Reviews and Literature Searches." *Communications of the Association for Information Systems* 34, no. 12 (2014): 257–86. <https://doi.org/10.17705/icaais.03412>.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research*. Sage Publication, 2009. <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>.
- Fraenkel, Jack R., Wallen, Norman E. *How to Design Research in Education and Evaluate*, 2012.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hildawati, Lalu Suhirman, Bayu Filtra Prisuna, Liza Husnita, Budi Mardikawati, Santi Isnaini, Wakhyudin, et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Karuru, Perdy. "Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2013): 1–9.
- Mahanum, Mahanum. "Tinjauan Kepustakaan." *ALACRITY : Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.
- Milya Sari. Asmendri. "NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA." *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Ramdhani, Abdullah, Muhammad Ali Ramdhani, and Abdusy Syakur Amin. "Writing a Literature Review Research Paper: A Step-by-Step Approach." *International Journal of Basic and Applied Science* 03, no. 1 (2014): 47–56. <https://doi.org/10.1177/0021886391273004>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.
- Sari, Rlta Kumala, Nurhadi Kusuma, Ferdinandus Sampe, Syalendra Putra, Siti Fatonah, Dewi ASriani Ridzal, Karolus Wulla Rato, et al. *Metodologi Penelitian*

- Pendidikan. Edited by Andri Cahyono Purnomo. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Soelistyarini, Titien Diah. "Soelistyarini, T. D. (2013). Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah. Universitas Airlangga, 1-6." n.d., 1-6.
- Wekke, Ismail Suardi. Metode Penelitian Ekonomi Syariah. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Widodo, Bambang Sigit. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif. Elga Media. Yogyakarta: Elga Media, 2021